BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Reptil

Reptil berasal dari kata *reptum* yang berarti melata. Reptilia merupakan kelompok hewan darat pertama yang sepajang hidungnya bernafas dengan paru-paru. Ciri umum binatang ini membendakan dengan jenis binatang yang lain adalah seluruh tubuhnya tertutup oleh kulit kering atau sisik, kulitnya menutupi seluruh tubuh dan pada beberapa anggota yang lainnya dapat mengelupas atau melakukan pergantian kulit secara total yaitu pada anggota sub-ordo ophidia dan pengelupasan sebagai pada anggota sub-ordo lacertilia dan reptil tidak banyak mempunyai kelenjar kulit.

Hewan reptil dianggap menakutkan oleh sebagian kalangan, Reptil di anggap hewan yang harus dihindari bahkan dimusnahkan. Tetapi bagi sebagian orang yang sudah mengenal dengan baik, Reptil dianggap sebagai teman dan disayang layaknya barang berharga, banyak fakta dan rahasia atau keunikan tersendiri dari reptil yang barangkali membuat kita terkejut.

Keragaman reptil di dunia sangat mengagumkan, lebih dari 8.000 spesies reptil menghuni bumi.Tersebar di semua benua kecuali antartika yang suhunya terlalu dingin bagi hewan reptil. Semua spesies reptil mempunyai keunikan yang tidak dimiliki oleh binatang lain, Mulai dari corak warna yang menarik, bentuk yang unik tanpa di miliki oleh binatang lain kecuali reptil. Variasi dan keunikan–keunikan yang di miliki oleh reptil menarik minat para pecinta satwa untuk memeliharanya,. Pemeliharaan reptile harus dengan batasan-batasan dan ketentuan yang sudah ditetapkan dikarnakan untuk memperhatikan kelestarian satwa di alam, meskipun berbeda kelas dalam klasifikasinya seringkali tidak bias dipisahkan pembahasan reptile dan ampibi. Anggota kelas amphibian yang mencakup katak, kodok memang lazim di jadikan hewan peliharaan juga, namun sebelum memeliharanya ada baiknya anda mengetahui seluk beluk dan cara pemeliharan yang baik dan tepat supaya tidak merepotkan sendiri di kemudian hari.

"Keluarga reptil barangkali paling dekat secara fisik dengan hewan prasejarah semacam dinosaurus.Tapi reptil bukan dinosaurus karena fakta yang ada golongan dinosaurus berevolusi menjadi golongan unggas dan juga dinosaurus kebanyakan darah panas sementara reptil darah dingin".(Reptile dan amfibi, Majalah Flona)

Istilah yang paling tepat adalah *ecotermic* yaitu reptil memperoleh panas tubuh dari lingkunganya, tidak seperti manusia yang mengatur tubuhya secara internal.meski tidak ada hubungan reptil dan dinosaurus tapi reptil memang tipesatwa yang modern tetua di planet bumi. Contohnya kura-kura yang suadah ada dibumi sejak 200 tahun yang lampau tanpa mengubah tampilannya hingga sekarang, Umurnyanya sangat menajubkan mungkin terpanjang sejagad, Kura-kura raksasa Aldabra bisa hidup lebih dari 150 tahun. Bunglon mungkin sudah tidak asing bagi kita reptil ini memiliki keunikan mengubah warna alis mimikri. Keluarga bunglon yang bermarga chameleon mempunyai warna yang sangat unik dibandingkan dengan sodaranya yang kebanyakan tinggal di Indonesia.

2.2 Memelihara Reptil Sebagai Hobi

Pemahaman masyarakat akan binatang reptil sebagai hewan peliharaan memang kurang, membuat jenis ini kian dihindari, terutama ular. Padahal kesan ular liar, ganas, dan suka mengincar manusia itu hanya ada dalam film saja.

"Dari keseluruhan spesies ular, hanya 20 % yang berbisa. Lainnya, hanya mengigit dan rasanya tak lebih seperti kita digigit nyamuk dan paling parah keluar darah sedikit," Itu yang jadi alasan kenapa ular bisa digunakan sebagai media binatang peliharaan alternative". (Kolektor Reptil di Surabaya – Welly Candra Wibowo)

Di Indonesia sendiri hobi memelihara hewan reptil masuk pada tahun 2000. Fenomena ini semakin diperkuat oleh beberapa kontes hewan reptil yang sering diadakan di Jakarta. Ternyata fenomena yang terjadi di Indonesia adalah hasil dari imbas negara Amerika yang kian marak memelihara binatang melata sebagai hewan peliharaan sejak tahun 90-an. Ular, kura-kura, kadal, dan kodok adalah binatang yang sering diincar kolektor reptil untuk dijadikan hewan peliharaan.

Dari sisi lain hobi memelihara hewan reptil sangat berbeda dengan memelihara binatang lainnya, setiap reptil memiliki habitat dan cara hidup yang berbeda-beda, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi calon pemelihara reptil untuk menciptakan kondisi pemeliharaan yang sama dengan kebutuhan dari masing-masing binatang. Ada beberapa hewan yang membutuhkan perbedaan suhu yang ekstrim seperti panas dan dingin, dikarenakan habitat mereka yang ada di padang gurun. Ada pula yang harus dipelihara dengan tingkat kelembaban yang cukup tinggi, ada pula yang aktif di malam hari (nocturnal).

Selain itu, memelihara reptil juga jauh tidak merepotkan dari pada binatang lain, karena reptil dapat menahan rasa lapar dengan menurunkan metabolisme tubuhnya sendiri. Di beberapa negara maju, reptil mulai marak dipelihara, hingga ada julukkan *reptile as future pet*, hal ini dikarenakan reptil tidak membutuhkan perawatan yang terlalu banyak, dan juga biaya perawatan yang cukup murah.

Hal yang sangat penting untuk diketahui, sebelum kita memelihara reptil, sangat dibutuhkannya pengetahuan yang baik tentang informasi kebutuhan reptil tersebut, seperti kondisi habitat, pakan, dan yang paling penting apakah reptil itu aman untuk dipelihara dan tidak memiliki racun atau bisa tentunya.

2.3 Jenis – Jenis Reptil Yang Dapat di Pelihara

Sebagian masyarakat Indonesia sekarang sudah sangat mengenal atau mengetahui tentang dunia reptil banyak jenis-jenis reptil yang sering di jadikan hewan peliharaan yang sangat menarik dan unik. Beberapa jenis reptil yang dapat di jadikan hewan peliharaan.

2.3.1 Bearded Dragon



Gambar 2.1 Bearded Dragon

http://www.jmarchon.com/beardiebreeders.html

Berasal dari Australia penghuni padang pasir

Bearded Dragon adalah julukan dari jenis reptil Genus Pogona. Satwa ini berasal dari Australia, biasanya reptile ini berhabitat di daerah padang pasir, daerah bersemak dan di tumbuhi pohon. Termasuk golongan *omnivora* pemakan jangkrit, ulat dan sayuran tapi hindari pemberian pakan dalam kandang karna akan menyebabkan kotor dalam kandang tersebut.

2.3.2 Kadal Duri



Gambar 2.2 Kadal Duri

http://personalstyle.blogdetik.com/tag/kadal-duri-mata-merah/jpg.

Reptil asli Irian Jaya Indonesia

Kadal duri yang sering dijuluki oleh ilmuan Autralia sebagai kadal *Orange eye* habitat aslinya bersarang di bebatuan dan karang, termasuk hewan *omnivora* dan kadal duri ini sangat irit dalam hal pakan hewan ini bisa menahan rasa laparnya selama 2 hari.

2.3.3 Leopard Gecko, Tokek Macan



Gambar 2.3 Leopard Gecko atau Tokek Macan

http://www.leopardgecko.co.uk/gfx/pics/jungly_body.jpg

Reptil aktip pada malam hari.

Keluarga Tokek ini mencapai 800 spesies dan leopard gecko atau lebih sering disebut di Indonesi sebagai Tokek Macan adalah salah satu spesiesnya. Habitat aslinya dari kawasan berbatuan di

India Barat, Pakistan, Afganistan dan Iran. Saat ini Leopard Gecko sudah banyak dibiakan, pesilangan menghasilkan ratusan pola warna baru yang sangat menarik.

2.3.4 Blue Tongue, Kadal lidah biru



Gambar 2.4 Blue Tongue, Kadal lidah biru

http://gatesofeden.com.au/__MASTER/assets/Lizards/blue-tongue-lizard.jpg

Mudah jinak tanpa penanganan yang khusus

Reptil ini sangat diminita di Indonesia sebagi hewan peliharaan lidah yang biru menjadi keunikan sekaligus menjadi daya tarik binatang asal papua ini.reptil ini sangat mudah di temukan di Indonesia dan hidup di lubangtanah bekas tikus. Hewan ini umumnya memiliki warna abu-abu atau abu-abu kecoklatan dengan garis gelap melingkari tubuhnya.

2.3.5 Physignathus, Water Dragon



Gambar 2.5 Water Dragon, Naga Air

http://gallery.kingsnake.com/data/27690waterdragon.jpg

Merupakan reptil pajangan

Water Dragon biasa dikenal para hobiss satwa melata sebagai Naga Air, Karena krakter hidupnya yang sangat unik selain hidup di darat terkadang kadal air ini sering melintas air dengan bantuan ekornya yang pipih untuk mendayung. Naga air sangat menyukai tinggal dalam kandang yang sangat cukup luas, pakan yang sering dijadikan menu utamanya adalah serangga, bisa juga di berikan ulat jepang dan jangkrik.

2.3.6 Iguana



Gambar 2.5 Iguana

http://4.bp.blogspot.com/_W90V87w3sr8/TNsJmVUE7HI/vyNoodnvK0k/s1600/iguana.jpg

Menyukai udara panas

Hewan ini berasal dari Amerika Latin dan banyak jenisnya ada yang hidup di hutan dan di laut. Iguana hutan berwarna cerah hijau, jingga, orange dan iguana laut berwarna hitam. Memiliki fisik seperti hewan purba bagian atas memiliki duri-duri lunak dan bagian bawah lehernya memilki gelembir seperti jengger ayam. Sinar matahari mendukung kesehatan dan pertumbuhan iguana.

2.3.7 Penyu

Hewan Reptil berbentuk unik ini yang sangat di gemari karna memiki rumah dipunggungnya yang selalu di bawa kemana-mana yang bebentuk bulat atau lebih di kenal dengan batok yang memliki banyak corak dan warna yang beraneka ragam.Banyak jenis kura-kura yang dijadikan hewan peliharaan, tapi anda harus mengenali jenis dan karakternya dan pilih jenis kura-kura yang sesuain dengan keinginan. Ada kura-kura pemakan tumbuhan (*herbivore*), Pemakan daging (*karnivora*) serta kura-kura pemakan daging dan tumbuhan (*omnivore*), senua jenis kura-kura tidak memilki gigi mereka memotong makanannya mengunakan alat bantu berupa tulang pipih yang terdapat di moncongnya dan di bedakan menjadi tiga kelompok yaitu :



Gambar 2.6 Penyu

http://fenomena2.blogspot.com

Seusia dengan dinosaurus

2.3.8 Kura-kura darat

Kura-kura darat banyak ditemui dipadang rumput yang sangat jarang ada sumber airnya.Reptil ini sangat lamban dan tergolong *herbivore.* tempurung kura-kura darat sangat besar dan cembung dari kura-kura air bentuk dan ukuranya lebih besar dari pada kura-kura yang lain.



Gambar 2.7 Kura-Kura Darat

http://www.kamegojira.com

Gemar berjemur disinar matahar

2.3.9 Biawak

Biawak sangat peka diingatan kita tentang biawak karna biawak kebanyakan penghuni hutan Indonesia.DiIndonesia sendiri biawak sudah dideskripsikan.Antara lain Biawak pohon hijau dan Biawak sisik hijau, Biawak kepala kuning, dan Biawak punggung hitam.Biawak yang terkenal diIndonesia adalah Komodo.Beberpa biawak mahir memanjat pohon, ada yang teradaptasi untuk berenang dan teradaptasi untuk hidup digurun yang panas dan kering.



Gambar 2.8 Biawak

http://reocities.jpg

Mudah di temukan di Indonesia

Pemeliharaan reptil yang baik sangat diperlukan karna beberap reptil tersebut adalah satwa yang dilindungi. Dari tingkat kesulitan perawatan sangat tergantung spesiesnya pengetahuan yang baik mengenai karakter, kebiasaan dan kebutuhan hidupnya sangat penting dalam melakukan perawatannya.

2.4 Bunglon

Bunglon adalah salah satu hewan reptil yang tenar dengan perubahan warna pada tubuhnya dan memiliki tubuh yang pipih lateral. Fitur fisik utama pada bunglon adalah mereka seperti memilki hiasan seperti warna yang natural dan tajam, memiliki duri, dan tanduk yang tajam dan mata yang menonjol, Mata mereka memiliki kualitas yang unik yaitu mereka dapat memutar matanya secara independen. Bunglon adalah makhluk arboreal yang berarti mereka hidup dipohon hal ini karena mereka berwarna hijau gelap sehingga mereka bisa berkamuflase baik dengan lingkungan sekitar mereka.Bunglon membutuhkan air dan sinar matahari untuk kelangsungan hidupnya dan mereka jarang turun dari pohon kecuali untuk bertelur dan mencari mangsa untuk makan.

Dalam memperoleh makanan, lidah bunglon sangat membantu. Lidah bunglon terlipat di dalam mulut seperti akordeon. Di tengah lidahnya terdapat tulang rawan berujung lancip. Ketika otot-otot bundar pada ujung lidah berkontraksi, lidah akan terjulur keluar. Ujung lidah ini dilapisi cairan kental seperti lendir.

Saat jarak mangsa cukup dekat, bunglon dengan cepat menjulurkan lidahnya ke arah mangsa. Berkat ototnya yang berjalinan, lidah yang kental ini bisa mencapai 1,5 kali panjang tubuh bunglon. Rentang waktu lidah menempel pada mangsa hingga ditarik kembali ke mulut hanya 0,1 detik.(Kios Reptil Club Bandung – Aditia Taufan)

2.5 Klasifikasi Bunglon

Bunglon termasuk dalam familia *chameleonidae* yang berkasifikasi sebagai *Ordo Squalmata* yanag cirinya sebagai berikut :

Squalmat adalah hewan bersisik berkaki empat yang termasuk kelompok reptil. Secara luas, pengertian kadal atau kerabat kadal (bahasa inggris: *lizards*) juga mencakup kelompok cecak, tokek, bunglon, cecak terbang, biawak, iguana, dan lain-lain.Sedangkan secara sempit, istilah kadal dalam bahasa indonesia biasanya merujuk terbatas pada kelompok kadal yang umumnya bertubuh kecil, bersisik licin berkilau, dan hidup di atas tanah. Jadi, secara umum kadal ini

mencakup jenis-jenis yang bertubuh kecil seperti kadal pasir *Lygosoma*, sampai ke biawak Komodo (*Varanus komodoensis*) yang bisa mencapai panjang lebih dari 3 m. Secara ilmiah, kelompok besar ini dikenal sebagai subrodo atau anak bangsa Lacertilia (=Sauria), bagian dari bangsa hewan bersisik (Squalmata).

2.6 Jenis- Jenis Bunglon



Gambar 2.9 Bunglon Chameleon

http://www.satwaunik.com

Bisa mengubah-ubah warna kulitnya



Gambar 2.10 Bunglon Coklat

http://4.bp.blogspot.com/-OsglF_5ypCY/TkD-s7ca1QI/Qaj_yaCugk8/s1600/bunglon.jpg

Memiliki gerigi di tengkuk dan punggungnya



Gambar 2.11 Bunglon Kebun

http://img686.imageshack.us.jpg

Pepeohonan menjadi tempat yang di sukainya



Gambar 2.12 Bunglon Tanduk

http://img686.imageshack.us/2ayt.jpg

Tanduk menjadi keunikan tersendiri



Gambar 2.13 Bunglon Madagascar

http://img636.imageshack.us.3h3j.jpg

Memiliki ukuran yang lebih besar



Gambar 2.14 Bunglon Hutan

http://3.bp.blogspot.com/_pGYZzlP2ErU/SvQD1YB7rBI/AAAAAAAAASM/Tv1SzC9gsXI/s1600-h/bunglon.jpg

Perpaduan warna hijau dan coklat

2.7 Pentingnya meliharaan Dan merawatan Bunglon

Pertama siapkan kandang dan sebaiknya pemilihan kandang Outdoor dan kandang berukuran besar dan di tanami pohon didalamnya agar sama seperti habitat aslinya yaitu hutan dan kandang beralaskan tanah atau tanah berumput.untuk kandang yang Indoor, bisa di beri alas koran saja.kalau kandangnya indoor mesti rutin menjemur bunglon berikut dengan kandangnya karna sinar matahari sangat penting untuk membantu pencernaan karna reptil tidak bisa menghasilkan panas tubuh sendiri, matahari juga bagus untuk pencerahan dan warna kulit.

Sesering mungkin memeriksa untuk lebih memudahkan kandang di simpan tidak jauh dari jankauwan agar dapat terkontrol setiap saat di karnakan bunglon hewan yang mudah terkena penyakit atau jamur kulit, dan pastikan anda mempersiapkan semua kebutuhan yang di perlukan untuk menanganinya seperti vitamin, air mineral, dan yang lainnya.

"*Sirkulasi kandang harus bagus agar bunglon ini merasa nyaman dan kandang tidak boleh tertutup dingding kandang sebaiknya brupa kawat kawat dan kandang outdoor dinding bisa berupa jeruji besi kecil dan tentunya ukuran kandang disesuaikan dengan ukuran tubuhnya, agar leluasa bergerak kandang meninggi memudahkan bunglon untuk memanjat dengan*

nyaman.Didalam kandang harus ada ranting pohon dan dedaunan di usahakan mirip dengan hutan aslinya".(Reptile dan amfibi, Majalah Flona)



Gambar 2.15 Kandang Bunglon

http://www.screameleons.com

Kandang bunglon berbahan jaring



Gambar 2.16 Kandang Bunglon

http://www.screameleons.com

Pemeliharaan Bunglon diharapkan mengunakan kandang outdor

2.8 Kelembapan dan panas

Habitat asli bunglon mempunyai kelembapan udara yang sangat tinggi maka dari itu setiap hari kandang harus di semprot air sehari 3 kali,di karnakan bunglon cepat terkena Dehidrasi. Embun yang dihasilkan dari semprotan yang terdapat pada dedaunan yang ada di kandang sering dijadikan minuman bunglon maka dari itu kehadiran daun sangat di wajibkan di kandangnya.



Gambar 2.17 Incubatorexoterra

http://www.screameleons.com

Suhu buatan yang memekai lncubator

Kebutuhan suhu bisa di penuhi dari sinar matahari atau lampu dan bila suhunya dingin lampu bisa dinyalakan,supaya suhu dikandang menjadi hangat.Hindari perubahan suhu secara mendadak karna akan menjadikan Bunglon Stres, Stres di tandai dengan warana kulit yang memucat atau menghitam.Berjemur salah satu cara yang disukai bunglon matahari pagi akan membuat tubuh bunglon menjadi bugar. minimal setiap pagi jadi begitu bunglon sudah cukup berjemur dia akan sendirinya berteduh di bawah dedaunan yang ada di kandang.

2.9 Pakan dan Air

Menu kesukaannya adalah ulat hongkon, dan bila sudah dewasa sudah bisa diberikan pakan anak tikus yang masih merah. Jadwal makan tidak mengenal waktu semakin sering di kasih makan maka bunglon semakin agresip dan aktif dan juga sebaliknya, jiga sedang sakit selera makan akan turun drastis. Ulat hongkon, Jangkrik paling umum yang sering di sajikan sebagai makanan bunglon.dan juga jaga kebersihan pakan tak mustahil penyakit bisa di sebabkan oleh virus atau bakteri yang dibawa hewan yang menjadi pakannya.



Gambar 2.18 Ulat Hongkong

http:// Panther chameleon care sheet for Chameleons Northwest sellers of captive bred chameleons.com

Pakan umum bunglon

Ketersediaan air sangat di butuhkan karna bunglon sangat tergantung pada air, penyemprotan air dalam kandang sangat di perlukan bila tidak akan menyebabkan bunglon cepat terkkena dehidrasi. Seringnya perhatian yang sangat terhadap ketersediaan air pada kandang atau kelembapan yang cukup karna perhatian sangat extra.

2.10 Penggunaan Vitamin



Gambar 2.19 Multi Vitamin

http://www.screameleons.com

Vitamin untuk bunglon

Gangguan Kesehatan sering terjadi pada bunglon bila terkena dehirdasi warnanya akan berubah menjadi pucat dan menghambat prosesganti kulit. Maka dari itu pemberian vitamin seperti B12 atau vitamin E pada pakan atau minumnya harus diperhatikan dan calon pemeliharapun harus lebih sering memperhatikan airnya masih cukup karna dapat menyebabkan si bunglon sakit dan bahkan mati. Pemberian vitamin dilakukan dengan cara disemprotkan dengan mengunakan *spray*.

2.11 Analisa Masalah

- **Hasil Suvei**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat khususnya para pencinta hewan reptil maka dilakukanlah suvei dengan menyebar kuisioner yang berisi pertanyaan tentang tingkat pengetahuan responden terhadap hewan bunglon. Survei dilakukan keapada 30 orang responden yang berasal dari beberapa komunitas pencinta reptil di kota Bandung.

Adapun hasil survei tersebut menghasilkan, dari 30 orang responden, 5 diantaranya pernah menjadikan hewan reptil sebagai peliharaan, dan 25 sisanya tidak pernah. Selanjutnya dari 30 orang responden yang mengetahui cara merawat buglon 6 orang, 13 orang tidak terlalu mengatahui dan 11 orang tidak. Dari 30 orang responden 10 orang berminat untuk memelihara hewan bunglon dan sisanya tidak. Dari 30 orang responden mengetahuin informasi melalui yang

diantaranya 6 orang responden mengetahui dari internet, melalui buku cetak 9 orang dan sisanya mengetahui informasinya melalaui lisan. Dari 30 orang responden yang memerlukan media informasi tentang cara merawat bunglon 4 orang meyatakan tidak dan 6 orang menyatakan tidak perlu dan sisanya sanagt memerlukan informasi.

- **Kesimpulan Hasil Suvei**

Jika dilihat dari jumlah orang yang berminat untuk memelihara hewan reptil bunglon
Dapat dinyatakan bahwa tingkat minat para pencinta hewan reptil untuk memlihara reptil bunglon cukup tinggi, akan tetapi jumlah orang yang mengathui cara memeliharanya masilah sedikit. Beberapa orang mengakui bahwaa sebagian informasi tentang bunglon banyak di dapatkan melalui orang lain secara lisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan sebuah media informasi yang dapat mempermudah para pencinta hewan reptil untuk mengetahui cara merawat hewan bunglon sangatlah tinggi.

2.12. Segmentasi

Penentuan target *audience* sangat diperlukan dalam perancangan konsep media. Agar pendekatan kepada target sasaran dapat lebih terfokus dan efektif dalam penyampaian pesan.

a. ***Demografis***

Target sasaran	: Calon pemelihara/ Komunitas Reptil
Umur	: 18-30 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki/Permpuan

b. ***Psikografis***

Target calon pemelihara yang masih memiliki keterbatasan mengenal reptil sebagai hewan peliharaan agar memudahkan pemeliharaannya.

c. ***Geografis***

Primer	: Kota Bandung
Sekunder	: Kota-kota besar luar Bandung